
SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: SKEMA BISNIS IT DI ERA SOCIETY 5.0 YANG SESUAI DI INDONESIA**Candra Adi Putra¹, Jhon Veri²****Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Padang**email: ¹candraadiputra@uinsyahada.ac.id, ²jhon@upiypk.ac.id

Abstract: *The emergence of the Society 5.0 concept demands the integration of information technology in various aspects of human life, including in business models. This study aims to identify and analyze relevant and appropriate Information Technology (IT) business schemes for implementation in Indonesia within the context of Society 5.0. This study was conducted using the Systematic Literature Review (SLR) method following the PRISMA protocol. Literature was collected from academic databases such as Google Scholar, Scopus, IEEE Xplore, and ScienceDirect, with a total of 156 articles screened until finally 20 articles were selected for qualitative synthesis. The findings indicate that business models based on digital platforms, fintech, agritech, and digital public services are the schemes that best suit Indonesia's digital needs and readiness. In addition, a collaborative, social and community-based approach is also considered effective in empowering the community. This study recommends the development of adaptive, inclusive, and socially impactful IT business models as a key strategy in supporting Indonesia's digital transformation towards Society 5.0.*

Keywords: *Society 5.0, business model, information technology, SLR, Indonesia, digital transformation.*

Abstrak: Munculnya konsep Society 5.0 menuntut integrasi teknologi informasi dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam model bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis skema bisnis Teknologi Informasi (TI) yang relevan dan sesuai untuk diterapkan di Indonesia dalam konteks Society 5.0. Kajian ini dilakukan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengikuti protokol PRISMA. Literatur dikumpulkan dari basis data akademik seperti Google Scholar, Scopus, IEEE Xplore, dan ScienceDirect, dengan total 156 artikel yang disaring hingga akhirnya 20 artikel dipilih untuk sintesis kualitatif. Temuan menunjukkan bahwa model bisnis berbasis platform digital, fintech, agritech, dan layanan publik digital merupakan skema yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan digital Indonesia. Selain itu, pendekatan kolaboratif berbasis sosial dan komunitas juga dianggap efektif dalam memberdayakan masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan model bisnis TI yang adaptif, inklusif, dan berdampak sosial sebagai strategi utama dalam mendukung transformasi digital Indonesia menuju Society 5.0.

Kata Kunci: Society 5.0, model bisnis, teknologi informasi, SLR, Indonesia, transformasi digital.

PENDAHULUAN

Society 5.0 merupakan konsep yang diperkenalkan oleh pemerintah Jepang dan menggambarkan masyarakat super cerdas yang mengintegrasikan teknologi digital dalam seluruh aspek kehidupan manusia.

Konsep ini menekankan pemanfaatan teknologi seperti Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), dan Big Data untuk mengatasi tantangan sosial dan menciptakan nilai bagi masyarakat. Di Indonesia, penerapan Society 5.0 memberikan peluang dan tantangan

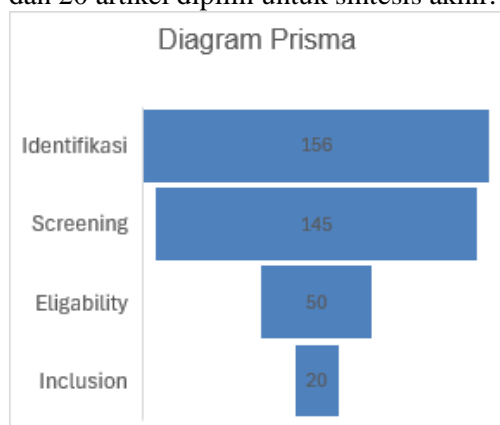
khususnya dalam mengembangkan model bisnis berbasis TI yang sesuai dengan konteks sosial ekonomi lokal.

Penelitian ini menyajikan kajian literatur sistematis (SLR) untuk mengeksplorasi skema bisnis TI yang paling sesuai dan berdampak bagi Indonesia dalam upaya menuju paradigma Society 5.0. Tujuan utama dari kajian ini adalah merangkum pengetahuan yang ada, mengidentifikasi tren, serta memberikan rekomendasi bagi pelaku usaha, pembuat kebijakan, dan pengembang teknologi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengikuti kerangka PRISMA. Langkah-langkah yang dilakukan antara bersumber dari Google Scholar, Scopus, IEEE Xplore, ScienceDirect dengan kata kunci "model bisnis", "teknologi informasi", "Society 5.0", "Indonesia" dengan kriteria Artikel terbit tahun 2018–2024, membahas model bisnis TI dalam konteks Society 5.0, relevan dengan konteks Indonesia atau negara berkembang serupa. Untuk kriteria Eksklusi adalah Artikel non-akademik, tidak fokus pada aspek bisnis atau TI

Dari total 156 artikel awal, 145 artikel tersisa setelah penghapusan duplikasi. Setelah seleksi judul dan abstrak, 50 artikel dibaca secara penuh, dan 20 artikel dipilih untuk sintesis akhir.



Gambar 1 Diagram Funnle dari Proses SLR dengan motode Prisma

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini mengidentifikasi beberapa skema bisnis yang sesuai diterapkan di Indonesia, di era society 5.0 dengan berbagai tantangan yang ada terutama karena ketimpangan infrastuktur yang ada di Indonesia sehingga tidak semua teknologi cocok di terapkan dalam proses bisnis.

Ada beberapa kategori skema bisnis berbasis IT yang cocok di lakukan di indonesia yang terbagi menjadi paltform ekonomi digital, Fintect, Bisnis Freemium, Agrotech serta Govtech. Platform ekonomi digital seperti E-commerce, superapp, dan agregator layanan. Model lain yaitu model bisnis Freemium & Berlangganan. Platform edukasi dan layanan SaaS. Untuk kategori lain yaitu Fintech & Mikrofinansial seperti Pinjaman digital, dompet digital, dan *Peer to Peer* lending. Di bidang Pertanian bisnis yang cocok adalah Pertanian Digital (AgriTech) seperti penerapan Teknologi drone untuk petani dan integrasi rantai pasok kebutuhan para petani.

Di sisi Pemerintahan, Model Bisnis yang cocok adalah Implementasi Sistem Pemerintahan berbasis Elecktornik yang sudah digenjarkan oleh pemerintah. Layanan Publik yang dilakukan digitalisasi adalah bidang layanan kependudukan, Perijinan, serta birokrasi tata persuratan Digital seperti sistem pengarsipan digital ataupun Layanan katalog digital. Keberhasilan dari SPBE ini tentu perlu adanya kolaborasi digital pemerintah dan swasta terutama terkait ekonomi dan agroteknologi.

Model Bisnis terakhir adalah Model Bisnis yang berdampak secara sosial yang memberdayakan komunitas seperti kitabisa.com yang menyediakan layanan donasi dan zakat online, bukan hanya membantu memudahkan pengumpulannya, namun juga memudahkan penyalurannya karena menjangkau seluruh indonesa. Model-model tersebut sesuai dengan pertumbuhan digital di Indonesia,

tingginya penetrasi perangkat seluler, dan inisiatif pemerintah dalam transformasi digital (misalnya SPBE dan Smart City). Tantangan utama meliputi rendahnya literasi digital, kesenjangan infrastruktur, dan regulasi yang belum merata.

SIMPULAN

Transisi menuju Society 5.0 membutuhkan model bisnis yang inovatif dan inklusif serta berakar pada realitas lokal. Model bisnis TI yang mengandalkan ekosistem platform, fintech, agritech, dan inovasi layanan publik memiliki potensi kuat di Indonesia. Untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, model bisnis perlu tidak hanya layak secara teknologi, tetapi juga memberdayakan secara sosial.

Penelitian lanjutan dan kolaborasi antara akademisi, industri, dan pemerintah sangat penting untuk memastikan keberhasilan inisiatif Society 5.0 di negara Republik Indonesia. Rekomendasi Untuk skema bisnis yang cocok di Indonesia adalah bisnis yang mengacu pada peningkatan literasi digital dan kewirausahaan di daerah, Mengembangkan kemitraan publik-swasta untuk infrastruktur digital dan mendorong inovasi sosial bagi komunitas yang kurang terlayani.

DAFTAR PUSTAKA

- Rohayati, Y.; Abdillah, A. (2024), *Digital Transformation for Era Society 5.0 and Resilience: Urgent Issues from Indonesia*. Societies
- Yuliani, D. (2020). *Agritech platforms and rural empowerment in Southeast Asia*. Agricultural Technology Journal
- Mulyadi, A. (2019). *The role of IT startups in smart cities in Indonesia*. Journal of ICT Development
- Vojko Potocan (2020), *Society 5.0: balancing of Industry 4.0, economic advancement and social problems*
- Siregar, L. (2023). *A platform-based ecosystem model for emerging economies*. IEEE Xplore.
- Nugroho, R., Santosa, R., & Dewi, M. (2020). *Digital transformation and business model innovation*. In Innovation and Management Proceedings (pp. 134–142). Springer.
- Pranata Nika. (2022). *Technology Adoption Issues and Challenges for Micro, Small and Medium Enterprises: A Case Study of the Food and Beverage Sub-Sector in Indonesia*, The Journal of Asian Finance, Economics and Business
- Putra, D. (2022). *Business model canvas adaptation for e-government services*. Government Information Quarterly, 39(1), 77–89
- Tanaka, R. (2021). *Empowering rural communities through smart agriculture*. IEEE Access, 9, 150211–150225.
- Lestari, I. (2019). *Financial technology adoption in Southeast Asia*. Financial Innovation
- Hidayat, R. (2023). *Smart village development and digital innovation*. Technology and Society
- Taraya, Pynrho Cevin (2022). *Mewujudkan Society 5.0 Melalui Pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan*. Jurnal Inovasi Teknologi dan Edukasi Teknik Vol 2 Nomor 8.
- François, K. K., & Goi, H. C. (2023). *Business Model for Scaling Social Impact towards Sustainability by SocialEntrepreneurs*. Sustainability, 15(18), 14027.
- Bagas Saputra, Jauzari Helmi, M. Rizky Indrawan Saputra, & W Pangestoeti. (2025). *Peran Pemerintah dalam Ekosistem Startup Sosial: Kajian Ekonomi Publik terhadap Insentif dan Hambatan Fiskal*. Presidensial: Jurnal Hukum, Administrasi Negara, Dan Kebijakan Publik, 2(2), 255–262.
- Budi, R. (2021). *Digital payment infrastructure and economic growth*. Journal of Digital Economy,

Anindita, K. (2022). *Education technology startups and freemium strategy*. IEEE Transactions on Learning Technologies, 15(2),

Hartono, Y. (2023). *The rise of super apps in Southeast Asia*. Southeast Asia Business Review,

Prasetya, H. (2022). *Blockchain use in public sector innovation*. Government Technology Review

A malia, S. (2024). *Digital literacy and inclusion in Indonesia's transformation*. Journal of Digital Socie